

**ABSTRACT**  
**THE EFFECT OF CONFORMITY ON CYBERBULLYING BEHAVIOR IN  
EARLY ADULTHOOD IN WEST JAKARTA**

*Along with the rapid development of technology, many things that happened in cyberspace might have a positive or negative impact. One of the examples is cyberbullying. Is one of the bullying behaviors that are due in electronic communication. And one of the factors that can affect cyberbullying is conformity because humans tend to adjust in their group for recognition. This study aims to determine the effect of conformity on cyberbullying behavior in early adulthood. The method used is a quantitative method. The population used in this study were early adults who live in West Jakarta. The sampling was carried out using the accidental sampling technique which was based on coincidence, namely, the samples taken were people who were accidentally met and met the research criteria. The results of the study indicate that there is a positive and significant effect on the conformity variable on cyberbullying behavior in early adulthood in West Jakarta with an  $F$  result value of 38.703 and a significance level of 0.000 ( $p < 0.05$ ). Cyberbullying behavior can be influenced by conformity with a regression coefficient ( $B$ ) of 0.270. Based on these data, there is an effective contribution of the conformity variable to cyberbullying behavior of 20.7%.*

**Keyword** : cyberbullying, conformity, early adulthood

## ABSTRAK

### PENGARUH KONFORMITAS TERHADAP PERILAKU *CYBERBULLYING* PADA PRA-DEWASA AWAL DI JAKARTA BARAT

Seiring dengan perkembangan teknologi yang semakin pesat, kini banyak hal yang terjadi di dunia maya dapat berdampak positif maupun negatif. Salah satu dampak negatifnya adalah adanya *cyberbullying*. Yaitu salah satu perilaku *bully* yang dilakukan dengan bentuk komunikasi elektronik. Dan salah satu factor yang dapat mempengaruhi *cyberbullying* adalah konformitas dikarenakan manusia cenderung ingin menyesuaikan diri dengan kelompoknya untuk mendapat pengakuan. Penelitian ini bertujuan untuk mengetahui pengaruh konformitas terhadap perilaku *cyberbullying* pada usia pra-dewasa awal. Metode yang digunakan adalah metode kuantitatif. Populasi yang digunakan pada penelitian ini adalah pra-dewasa awal yang berdomisili di Jakarta Barat. Adapun pengambilan sampel yang dilakukan dengan menggunakan teknik accidental sampling yang dilandasi oleh *coincidence*, yaitu sampel yang diambil adalah orang-orang yang tidak sengaja ditemui dan memenuhi kriteria penelitian. Hasil dari penelitian menunjukkan bahwa terdapat pengaruh positif dan signifikan pada variable konformitas terhadap perilaku *cyberbullying* pada pra-dewasa awal di Jakarta Barat dengan nilai hasil F sebesar 38,703 dan tingkat signifikansi sebesar 0,000 ( $p < 0,05$ ). Perilaku *cyberbullying* dapat dipengaruhi dari konformitas dengan nilai R-Square konformitas sebesar 0,207 atau 20,7%.. Berdasarkan data tersebut terdapat sumbangan efektif variabel konformitas terhadap perilaku *cyberbullying* sebesar 20,7%.

**Kata kunci** : *cyberbullying*, konformitas, pra-dewasa awal